

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa lain, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.<sup>1</sup> Sugiyono mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendalami isi dari buku *Sekolahnya Manusia* karangan Munif Chatib sebagai jalan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi masalah penelitian adalah Analisis Multiple Intelligences dalam buku *Sekolahnya Manusia* dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini. Berikut ini penulis jabarkan lebih rinci terkait metode penelitian yang digunakan:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.<sup>3</sup> Ditinjau dari obyek tempatnya, penelitian

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 84.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

ini termasuk kategori penelitian kualitatif kepustakaan atau Library research, yaitu penelaah yang dilakukan dengan cara mengadakan studi terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas secara deskriptif analitik dengan melalui pendekatan kualitatif rasionalitik. Sehingga dalam hal ini yang digunakan adalah analisis konsep.

Pendekatan kualitatif rasionalitik yang dimaksudkan penulis yaitu suatu pengetahuan yang diperoleh atas dasar pemahaman intelektual dan kemampuan argumentasi secara logis yang menekankan pada pemaknaan empirik.<sup>4</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis dipakai untuk merumuskan dengan jelas permasalahan-permasalahan pokok yang mendasari konsep-konsep suatu pemikiran. Selain itu pendekatan filosofis didalam penelitian ini dipakai untuk dasar kajian yang mendalam mengenai inti dari permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan, sehingga dari inti permasalahan yang mendasar tersebut dapat dicari solusi atau cara yang tepat untuk menghadapi berbagai masalah yang ada dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis karena penelitian konsep Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Anak Usia Dini, mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk atau istilah tertentu yang dijadikan dalil, ide ataupun gagasan Munif Chatib dalam mengenalkan konsep Multiple Intelligences.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (library research) berupa deskripsi kata dan bukan angka. Pendekatan Kualitatif

---

<sup>4</sup> Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.

merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradig pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara social dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Atau pandangan partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.<sup>5</sup>

Moleong mengungkapkan sebelas karakter penelitian Kualitatif, yaitu: berlatar alamiah, manusia sebagai alat (instrument), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar/grounded theory (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingka proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya criteria khusus untuk keabsahan data, dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dna disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data).<sup>6</sup>

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau library research. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literature, diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif, PT.Raja Grafito Persada, Jakarta, Cet. 5, 2011, hlm. 28

<sup>6</sup> Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 8-13.

## 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>7</sup>

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah

- a. Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia karangan Munif Chatib yang diterbitkan Kaifa, PT Mizan Pustaka, Bandung pada tahun 2014.
- b. Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara Karya Munif Chatib, Penerbit : Kaifa, Bandung, Tahun 2012.
- c. Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak karya Munif Chatib penerbit: Kaifa, Bandung, Tahun 2013.
- d. Multiple Intelligences Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek karya Howard Gardner, Interaksa, Batam, 2003.
- e. Menerapkan Multiple Intelligences di Sekolah, Thomas Amstrong, Mizan Media Utama, Bandung, 2004

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>8</sup> Adapun sumber sekunder pada penelitian ini adalah publikasi-publikasi ilmiah yang berkaitan dengan Multiple Intelligences dalam perspektif Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) yang meliputi buku, majalah, Koran, website dan hal-hal yang berkaitan lainnya.

Dalam penelitian ini, data-data tertulis yang menjadi sumber data sekunder dibagi menjadi dua, yakni sumber data sekunder utama dan sumber data penguat.

---

<sup>7</sup> Mahmud, Op. Cit., hlm. 152.

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 152.

a. Sumber Sekunder Utama

Sumber sekunder utama adalah buku-buku yang lebih bersifat teoritis dan peneliti jadikan sebagai landasan dalam menganalisis Multiple Intelligences pada buku sekolahnya manusia karya Munif Chatib dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Di antaranya adalah:

- 1) Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) karya Muhammad Yaumi.
- 2) Mengenal dan Memahami PAUD karya Helmawati.
- 3) Setiap anak cerdas! Karya Thomas Amstrong.
- 4) Mengelola PAUD dengan aneka permainan meraih kecerdasan majemuk. Karya A. Martuti. Kreasi wacana. 2008

b. Sumber Data Penguat

Sumber sekunder penguat maksudnya data pustaka yang membahas khusus tentang menganalisis Multiple Intelligences , dan pustaka tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Diantaranya adalah :

- 1) Teori Intelligences Ganda karya Paul Suparno
- 2) Implementasi Belajar dan Pembelajaran Karya Suyono
- 3) Sekolah Anak-Anak juara. Karya Munif Chatib
- 4) Surat kabar, serta media internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data. Dalam sautu penelitian sumber data melibatkan tiga faktor, yaitu latar penlitian, orang-orang yang terlihat, dan segala sesuatu yang dihasilkan melalui keterlibatan orang-orang tersebut.<sup>9</sup> Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini berupa data-data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Nyoman Kutha Ratna, Op. Cit., hlm. 233.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Kemudian, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenali hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data premier atau sumber utama adalah berasal dari buku Sekolahnya Manusia karya Munif Chatib. Kemudian untuk pengumpulan data penunjang atau pelengkap, diperoleh dengan menggali data dari buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun buku-buku tersebut sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dalam sumber data sekunder.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Wawancara juga digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, wawancara tersebut dilakukan terhadap penulis buku sekolahnya manusia (Munif Chatib) mengenai latar belakang penulis melalui kontak tidak langsung (Via Email).

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 329.

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 202.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, Op. Cit., hlm. 186.

#### D. Uji Keabsahan Data

Dalam upaya untuk memeriksa validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti<sup>13</sup>. Setelah mendapatkan data-data, peneliti mendiskusikan data yang diperoleh dengan teman yang sejurusan dan dosen pembimbing. Peneliti mengamati secara mendalam pada buku agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

Selain itu dalam pengumpulan data peneliti dipandu dengan syarat yang berisi ketentuan studi dokumentasi tentang Multiple Intelligences. Perolehan tersebut dilakukan peneliti dengan identifikasi data sesuai dengan akar permasalahan dalam penelitian.

Adapun syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Dengan bekal pengetahuan, wawasan, kesimpulan dan kepekaan peneliti melakukan pembacaan sumber data secara berulang-ulang untuk menghayati dan memahami secara kritis dan utuh terhadap sumber data.
2. Peneliti menganalisa Multiple Intelligences. Langkah ini dipandu dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian<sup>14</sup>.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Konten

Weber sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa analisis konten (content analisis) atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik

---

<sup>13</sup> Mahmud, Op.Cit, hlm 236

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 184

kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.<sup>15</sup> Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis konten ini untuk dapat memahami konten atau isi buku Sekolahnya Manusia karangan Munif Chatib, terkait dengan Multiple Intelligences dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dalam penelitian ini digunakan berfikir induktif dan deduktif. Analisis induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap model pendidikan Multiple Intelligences Munif Chatib dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini untuk menentukan bagian, hubungan anatar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>16</sup>

Analisis deduktif adalah metode untuk menganalisa data dan menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat umum, ditarik menuju ke hal-hal yang bersifat khusus. Secara rinci langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber data.
- b. Membuat rangkuman data inti untuk mengetahui data yang diperlukan dan tidak.
- c. Mereduksi data, serta membuat rangkuman inti.
- d. Mengambil kesimpulan dan menyusun hasil dalam satuan.
- e. Penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi konsep.
- f. Menilai dan menganalisis isi dalam buku sekolahnya manusia dan menselaraskan dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikemukakan oleh Munif Chatib.
- g. Memberikan kesimpulan mengenai multiple intelligences dalam perspektif pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Munif Chatib.

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 220.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 335



## 2. Analisis Induktif

Analisis data kualitatif adalah bersifat Induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>17</sup>

Adapun analisis induktif disini dipakai setelah memahami konten dari buku Sekolahnya Manusia. Dalam arti setelah memahami hal-hal yang dapat menganalisis Multiple Intelligences dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).



---

<sup>17</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 335.